

II PROSES-PROSES SOSIAL

Tindakan Sosial

Tindakan manusia adalah perbuatan, perilaku atau aksi yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu

Macam-macam tindakan manusia;

1. tindakan yang terorganisir, artinya tindakan yang dilakukan karena kesadaran
2. tindakan yang dilakukan tanpa kesadaran (reflek (tidak termasuk tindakan sosial)).

Faktor yang mempengaruhi tindakan manusia

1. **Imitasi** = tindakan manusia untuk meniru tingkah pekerti orang lain yang berada di sekitarnya.
2. **Sugesti** = proses dimana seseorang menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi sugesti

- **hambatan Berfikir** = orang yang memberikan sugesti bersikap over pandangan, pihak penerima tidak diberi pertimbangan-pertimbangan atau berfikir kritis.
 - **keadaan pikiran yang terpecah-pecah** = seseorang pikirannya mengalami kelelahan / kebingungan karena menghadapi kesulitan-kesulitan sehingga ia tidak bisa berfikir
 - **otoritas** = kecenderungan seseorang atau sekelompok orang untuk menerima pandangan-pandangan atau sikap-sikap tertentu dari orang yang dianggap ahli
 - **mayoritas** = seseorang menerima saja suatu sikap atau pandangan karena didukung atau disokong oleh orang banyak (mayoritas)
 - **will of believe** = sikap menerima pandangan atau sikap orang lain karena sebelumnya di dalam dirinya telah ada sikap atau pandangan yang sama
3. **Identifikasi** = seseorang ketika ia mulai sadar bahwa di dalam kehidupan ini ada norma-norma atau peraturan-peraturan yang harus dipenuhi, dipelajari atau ditaatinya
 4. **Simpati** = faktor tertariknya seseorang atau sekelompok orang terhadap orang atau kelompok orang yang lain.

Perbedaan antara simpati dengan identifikasi;

Simpati didorong ingin mengerti dan ingin kerja sama dengan orang lain, *sedangkan* identifikasi didorong oleh keinginan mengikuti jejaknya, ingin mencontoh, ingin belajar dari orang lain yang dianggap ideal

1. Tipe-tipe Tindakan Sosial

Menurut Max Weber tindakan sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat

Macam-macam tindakan sosial;

1. *tindakan sosial rasional instrumental* = tindakan yang didasari oleh akal sehat dengan memperhitungkan aspek untung ruginya tindakan tersebut jika dilakukan
2. *tindakan sosial berorientasi nilai* = tindakan yang didasari oleh nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat (bukan aspek untung rugi)

3. *tindakan sosial tradisional* = tindakan yang didasari oleh kebiasaan-kebiasaan atau adat istiadat yang berlaku di dalam masyarakat
4. *tindakan sosial afektif* = tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang berdasarkan perasaan (afeksi) atau emosi.

Interaksi Sosial

1. hubungan yang dinamis antara individu dan individu, antara individu dan kelompok atau antara kelompok dan kelompok dalam bentuk kerja sama, persaingan maupun pertikaian.
2. hubungan yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial;

- *harus ada pelaku yang jumlahnya lebih dari satu*
- *ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol*
- *ada dimensi waktu* (yaitu; lampau, kini, dan mendatang)
- *ada tujuan-tujuan tertentu*

Bentuk-bentuk interaksi sosial

1. **Interaksi Sosial Asosiatif**

⇒ dibedakan menjadi;

A. **Kerja sama** (*Co-operation*).

Charles H. Cooley = kerja sama dalam kehidupan sosial karena didorong oleh adanya kepentingan yang sama

Bentuk kerja sama;

1. *bergaining process*, = tawar menawar atau perjanjian yang dilakukan antara dua atau lebih organisasi
2. *co-optation* (kooptasi) = proses penerimaan unsur-unsur baru untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi
3. *coalition* (koalisi) = kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama

B. **Akomodasi** (*Accommodation*)

upaya untuk mencapai penyelesaian dari suatu pertikaian atau konflik oleh pihak-pihak yang bertikai yang mengarah pada kondisi atau keadaan selesainya suatu konflik atau pertikaian tersebut

Bentuk-bentuk akomodasi diantaranya adalah;

1. *coercion* = proses akomodasi yang dilakukan dengan paksaan atau dengan kekerasan karena kekuatan diantara pihak yang bertikai tidakimbang
2. *compromise* = pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan yang menjadi sumber ketegangan untuk mencapai penyelesaian terhadap suatu perselisihan
3. *arbitration* = pihak-pihak yang bertikai tidak sanggup mencapai penyelesaian sendiri, sehingga hadir pihak ke tiga untuk menengahi persoalan pertikaian antar pihak-pihak yang bertikai.
4. *mediation* = penyelesaian pertikaian karena pihak-pihak yang bertikai tidak sanggup mencapai kesepakatan sehingga hadir pihak ketiga

5. *conciliation* = usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak-pihak yang saling bertikai untuk mencapai tujuan bersama
6. *toleration* = akomodasi yang tidak direncanakan tiap-tiap orang memiliki keinginan untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan
7. *stalemate* = akomodasi dimana pihak-pihak yang berselisih mempunyai kekuatan yangimbang sehingga berhenti dengan sendirinya
8. *adjudication* = akomodasi dengan cara menyelesaikan perkara lewat pengadilan oleh pihak-pihak yang saling bertikai

Tujuan Akomodasi

1. mengurangi perbedaan paham, pertentangan politik, atau permusuhan antar kelompok, seperti suku, ras, dan kelompok kepentingan lain,
2. mencegah terjadinya ledakan konflik yang berupa benturan antar kelompok,
3. menyatukan dua kelompok atau lebih yang terpisah-pisah untuk mencapai persatuan dan kesatuan
4. mengupayakan terjadinya proses pembauran antar suku, etnis atau ras, antar agama, antar golongan

C. Asimilasi (Asimilation).

proses sosial yang ditandai oleh adanya upaya-upaya mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau antar kelompok sosial yang diikuti pula usaha-usaha untuk mencapai kesatuan tindakan, sikap, dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan bersama.

Syarat asimilasi adalah:

1. kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya
2. orang perorangan sebagai warga kelompok-kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu yang lama
3. kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Faktor-faktor yang mempermudah bagi jalannya asimilasi

1. toleransi
2. kesempatan-kesempatan di bidang ekonomi yang seimbang
3. suatu sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
4. sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
5. perkawinan campuran (*amalgation*)
6. adanya musuh bersama dari luar

Faktor-faktor penghalang asimilasi

1. terisolirnya golongan tertentu di dalam
2. kurangnya pengetahuan tentang kebudayaan yang dihadapi
3. perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi.
4. perasaan superioritas kebudayaan golongan tertentu
5. perbedaan rasial
6. perasaan kekelompokan yang kuat (*in group feeling*)
7. golongan minoritas mengalami gangguan dari golongan penguasa.
8. perbedaan kepentingan

Interaksi Sosial Disasosiatif

1. **persaingan** (*competition*) = proses saling berebut untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian publik (khalayak) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa ancaman atau kekerasan

Bentuk-bentuk persaingan

1. persaingan di bidang ekonomi
2. persaingan di bidang kebudayaan
3. persaingan dalam bidang kedudukan dan peranan tertentu
4. persaingan rasial

Fungsi Persaingan

1. sebagai alat untuk mengadakan seleksi sosial
2. untuk menyaring warga atau golongan yang akhirnya menghasilkan pembagian kerja yang efektif

2. **kontravensi** (*contravention*)

proses sosial antara persaingan dan pertentangan yang ditandai oleh gejala-gejala ketidakpastian tentang diri seseorang / suatu rencana dan perasaan tidak suka yang tersembunyi, kebencian atau keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang

Bentuk Kontravensi menurut Leopold von Wiese dan Howard Becker

3. proses umum kontravensi meliputi perbuatan, penolakan, perlawanan, gangguan-gangguan, protes, dan perbuatan mengacaukan rencana pihak lain,
4. bentuk-bentuk kontravensi yang sederhana seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, selebaran, memfitnah, dan sebagainya,
5. bentuk-bentuk kontravensi yang intensif seperti penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak lain dan sebagainya,
6. kontravensi yang bersifat rahasia diantaranya seperti menggosipkan rahasia pihak lain, perbuatan kianat dan sebagainya,
7. kontravensi yang bersifat taktis seperti mengejutkan pihak lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain

Tipe-tipe kontravensi

1. kontravensi antar golongan dalam suatu masyarakat
2. antagonisme keagamaan
3. kontravensi intelektual
4. oposisi moral

3. **pertentangan atau pertikaian** (*conflic*)

proses sosial dimana masing-masing pihak yang berinteraksi berusaha untuk saling menghancurkan, menyingkirkan, mengalahkan karena berbagai alasan seperti rasa benci atau rasa permusuhan.

Akar permasalahan konflik

1. perbedaan antar perorangan atau antar kelompok
2. perbedaan kebudayaan
3. bentrokan antar kepentingan
4. perubahan-perubahan sosial

Bentuk-bentuk pertentangan

1. pertentangan pribadi
2. pertentangan rasial
3. pertentangan antar kelas sosial
4. pertentangan antar golongan atau antar kekuatan politik
5. pertentangan internasional

Akibat-akibat konflik

1. bertambahnya solidaritas kelompok (in group feeling)
2. perubahan kepribadian seseorang
3. hancurnya harta benda atau korban manusia
4. akomodasi, dominansi dan takluknya salah satu pihak

Kontak Sosial

Aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang mamiliki arti (makna) bagi si pelaku, dan si penerima membalas aksi tersebut dengan reaksi

Macam-macam Kontak Sosial

dilihat caranya

1. *kontak sosial langsung*
2. *kontak sosial tak langsung*

dilihat sifatnya

1. *kontak sosial antara individu dengan individu*
2. *kontak sosial antara individu dengan kelompok*
3. *kontak sosial antara kelompok dengan kelompok*

dilihat bentuknya

1. *kontak sosial positif*
2. *kontak sosial negatif*

dilihat tingkat hubungannya

1. *kontak sosial primer.*
2. *kontak sosial sekunder*

Hubungan antara Tindakan dan Interaksi Sosial

Tidak akan ada tindakan yang tidak mengakibatkan interaksi sosial atau sebaliknya tidak akan interaksi sosial tanpa tindakan sosial.

1. Komunikasi

Proses saling memberikan tafsiran kepada/dari antar pihak yang sedang melakukan hubungan dan melalui tafsiran tersebut pihak-pihak yang saling berhubungan tersebut mewujudkan perilaku sebagai reaksi atas maksud atau pesan yang disampaikan oleh pihak lain tersebut.

Sifat-sifat komunikasi

1. *komunikasi positif*
2. *komunikasi negatif*

Produk dari Interaksi sosial

Pola-pola interaksi sosial

1. pola-pola hubungan sosial yang melahirkan pertentangan antar individu maupun antar kelompok yang menghasilkan interaksi sosial yang bersifat disasosiatif.
2. pola-pola hubungan sosial yang melahirkan kerja sama antar individu maupun antar kelompok yang menghasilkan interaksi sosial asosiatif.

Keteraturan Sosial

Tertib sosial, keteraturan sosial (*social order*) merupakan suatu kondisi sosial dimana masing-masing anggota masyarakat dalam kehidupannya mengikuti norma-norma sosial yang berlaku di dalam kelompok

Unsur- unsur yang mendukung keteraturan sosial

Tetib Sosial = keadaan sosial dimana *nilai-nilai sosial dan norma-norma sosial sudah terdapat keselarasan*

Indikator Tertib Sosial

1. adanya sistem nilai dan norma yang jelas dimana masing-masing anggota masyarakat
 - a. mengetahui dan memahami norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku
 - b. menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai yang berlaku
2. order = sistem dimana tatanan norma dan nilai sosial yang ada di dalam kehidupan sosial tersebut dipatuhi, dijadikan pedoman oleh masyarakatnya (lawannya social disorder)
3. kejaegan = keadaan sosial dalam kondisi keteraturan secara berkesinambungan
4. pola = mekanisme atau cara dari proses interaksi sosial tersebut berlangsung di dalam kehidupan sosial

Lembaga sosial

Suatu bentuk yang bersifat abstrak tentang perihal norma-norma dan peraturan-peraturan tertentu di dalam kehidupan masyarakat

Kelompok-kelompok sosial (*social group*)

Himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan diantara mereka

Beberapa persyaratan tersebut antara lain;

1. ada kesadaran bagi setiap anggota kelompok tersebut bahwa ia adalah bagian dari kelompok yang bersangkutan,
2. ada hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya,
3. terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat,
4. berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

Faktor yang membentuk kelompok sosial

1. hubungan kedekatan
2. adanya kesamaan

Macam-macam Kelompok Sosial

1. *In Group* = kelompok-kelompok sosial yang masing-masing individu anggotanya mengidentifikasi dirinya
Out group = kelompok lain yang dianggap menjadi lawan in group-nya.
2. *Primary Group*

Charles Horton Cooley = kelompok-kelompok yang ditandai oleh ciri-ciri saling mengenal antar anggotanya, kerja sama erat yang bersifat pribadi, dan sebagai salah satu hasilnya adalah peleburan dari individu-individu dalam satu kelompok sehingga tujuan individu adalah tujuan kelompok

.....

 *Selo Soemardjan dan Soemardi = kelompok-kelompok kecil yang agak langgeng dan berdasarkan kenal mengenal secara pribadi antar sesama anggotanya.*
 *Paul B Horton dan Chester L. Hunt = kelompok kecil yang para anggotanya saling kenal secara intim sebagai pribadi yang unik*

 Secondary Group yaitu kelompok yang jalinan hubungannya bersifat impersonal (tidak bersifat pribadi), terpisah-pisah, dan didasarkan pada asas manfaat.

3. *Gemeinschaft* menurut Ferdinand Tonnies = bentuk kehidupan bersama yang anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal yang didasari oleh rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang sudah dikodratkan, yang bersifat organis dan nyata tanpa pamrih, seperti organ tubuh manusia

Gemeinschaft by blood	<i>ikatan kelompok sosial yang didasarkan pada faktor ikatan darah atau keturunan, contoh ikatan keluarga, kekerabatan</i>
Geminschaft of place	<i>hubungan kedekatan tempat tinggal, sehingga dari hubungan kedekatan tersebut terdapat pola-pola kerja sama yang kuat seperti gotong royong, tolong menolong dan sebagainya</i>
Gemeinschaft of mind	<i>kelompok sosial mendasarkan pada faktor kesamaan tertentu seperti kesamaan pikiran, kesamaan nasib, kesamaan jiwa, kesamaan perjuangan, kesamaan ideologi dan sebagainya</i>

Gesellschaft = merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek (sementara), bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran saja dan strukturnya bersifat mekanis sebagaimana diumpamakan sebuah mesin.

4. *Membership Group* (Robert K. Merton. Merton) = sebagai kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut
- Reference group* = kelompok sosial yang menjadi ukuran kekelompokan bagi seseorang yang ukurannya adalah perilaku suatu kelompok yang membentuk pribadi dari orang yang merasa sebagai anggota suatu kelompok.

Kelompok Sosial yang tidak teratur

1. Kerumunan (*Crowd*) = kumpulan individu-individu yang secara kebetulan berhimpun dalam suatu tempat dalam waktu yang bersamaan. (massa kampanye, penonton layar tancap, demonstran dan sebagainya).

Bentuk-bentuk kerumunan

A. Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial;

1. Khalayak atau pendengar yang formal (*formal audience*) = kerumunan-kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan, (jemaat sholat Juma'at mendengarkan khotbah).
2. Kelompok ekspresif yang telah direncanakan (*planned expressive group*), = merupakan kerumunan yang pusat perhatiannya tidak begitu penting, akan tetapi mempunyai persamaan tujuan yang tersimpul dalam kegiatan kerumunan tersebut dan kepuasan yang dihasilkannya

B. Kerumunan yang bersifat sementara (*Casual Crowd*).

1. kumpulan yang kurang menyenangkan (*inconvenient aggregation*), = orang-orang yang antre karcis, orang-orang yang sedang menunggu datangnya kereta api, bus, dan sebagainya
2. kelompok orang yang sedang dalam keadaan panik (*Panic Crowd*) = orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari mara bahaya
3. kerumunan penonton (*Spectator Crowd*) = kelompok yang terjadi karena orang-orang ingin melihat suatu kejadian tertentu

C. Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (*Lawless Crowd*)

4. kerumunan yang bertindak emosional (*Acting mobs*). Kerumunan ini biasanya menggunakan kekuatan fisik dan berlawanan atau melanggar norma-norma hukum yang berlaku di dalam masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu (kerusuhan di kota besar)
 5. kerumunan yang bersifat immoral (*Immoral Crowd*), hampir sama dengan kelompok yang bertentangan dengan moral (kelompok orang yang sedang mabok, berjudi)
2. Publik, yaitu kelompok yang bukan merupakan kesatuan, akan tetapi terdapat interaksi antar anggota melalui alat komunikasi seperti radio, TV, desas-desus, jaringan internet, pembaca koran, majalah dan sebagainya.

